

BAB V KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah melaksanakan produksi dan mempelajari mengenai teknik penggunaan kamera video maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Merekam benda-benda unit yang berkaitan dengan subjek / peristiwa yang menjadi fokus rekaman. Tampilan objek yang sama dalam durasi yang relatif panjang akan menjenuhkan dan membuat mata penonton segera berpaling ke urusan lain. Selingan dengan klip-klip yang berkaitan dengan objek utama akan menghilangkan efek negatif ini.
- Seorang kameramen harus memiliki sense of art atau rasa seni, karena gambar yang diambil oleh kameramen merupakan karya seni. Setiap orang memungkinkan untuk menguasai teknik-teknik pengambilan gambar namun apabila tidak memiliki rasa seni atau keindahan maka hasil yang didapatpun kurang maksimal.
- Zoom adalah fasilitas dasar yang sangat membantu dan memudahkan dalam pengoperasian kamera video. Dengan zooming, kita bisa mendekati subyek (tele) atau menjauhi obyek (wide) tanpa harus berpindah tempat. Namun penggunaan fungsi zoom yang berlebihan dan dengan cara yang tidak semestinya, akan menghasilkan rekaman video yang tidak nyaman ditonton.

5.2 SARAN

- Saat mulai melakukan perekaman, usahakan posisi tangan dalam keadaan kokoh. Kamera yang bergoyang sangat mempengaruhi rekaman video. Agar kamera tak bergoyang, gunakan bantuan penyangga seperti tripod atau monopod.
- Mulailah mengatur komposisi antar obyek bidikan, sehingga berada dalam satu frame yang apik. Sebuah klip yang akan Anda rekam bisa mempunyai komposisi yang baik apabila menggunakan teknik dasar komposisi. Pertama, komposisi balance, yaitu dengan membayangkan garis horizontal dan vertikal. Pertemuan garis tersebut adalah titik yang tepat untuk obyek bidikan
- Saat merekam, sebaiknya memikirkan jalan cerita video tersebut, sehingga klip memungkinkan dipotong saat editing. Usahakan merekam satu obyek dari beragam angle atau sudut pandang. Bisa menggabungkan rekaman video close-up, rekaman pendek, dan wide-angle.
- Pencahayaan merupakan salah satu faktor yang penting ketika merekam video. Cahaya yang terlalu banyak akan membuat obyek terlihat putih menyerupai hantu. Sebaliknya kurang cahaya bisa pula membuat obyek tidak terlihat.